

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan penjelasan pada bab-bab sebelumnya tentang gangguan emosi anak yang menjadi pengamen di Taplau (Tepi Laut) Kota Padang perspektif bimbingan konseling Islam dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk gangguan emosi anak yang menjadi pengamen di Taplau Kota Padang menemukan bahwa mereka memiliki gangguan emosi, seperti rasa cemas atau khawatir, dan beberapa sikap yang menyertai kecemasan tersebut seperti sangat waspada, gelisah dan menghindari dari orang-orang yang mendekatinya. Gangguan emosi lain yang dirasakan oleh pengamen anak adalah apatis, pengamen anak-anak tersebut, diantara mereka menunjukkan sikap tidak peduli dengan orang-orang sekitar, seperti sikap acuh tak acuh dengan orang-orang sekitar. Hal ini disebabkan antara lain adalah karena tujuan mereka adalah mendapatkan uang belanja dari cara mengamen.
2. Dampak bentuk dari gangguan emosi anak yang menjadi pengamen di Taplau Kota Padang ditemukan bahwa rata-rata anak-anak yang mengamen di Taplau, menggunakan obat-obatan berbentuk alkohol dan penyalahgunaan Lem. Dampak mengamen terhadap pendidikan pengamen anak-anak di Taplau Kota Padang bahwa rata-rata anak-anak yang mengamen di Taplau Kota Padang bolos sekolah karena mereka kebanyakan tertidur dipagi

harinya, disebabkan pada malamnya mereka terlambat pulang dengan alasan nongkrong dengan teman-temannya. Rata-rata anak-anak yang mengamen di Taplau tidak ikut serta dalam tawuran, mereka lebih memilih mencari uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sebab kalau mereka ikut tawuran maka akan memiliki banyak musuh, sehingga nantinya mereka akan kesulitan mencari uang dengan mengamen.

3. Penanganan masalah gangguan emosi anak yang menjadi pengamen dalam Tinjauan Konseling Islam bahwa Menjamin biaya hidup anggota keluarga dan anak merupakan prinsip kekerabatan yang paling utama merupakan tugas pokok seorang ayah. Mengabaikan itu semua menunjukkan adanya kekurangan dalam agama dan akhlak mulia. Islam menghendaki keluarga Muslim hidup terhormat dan terjaga dari hal-hal yang merendahkan. Pihak yang bertanggung jawab atas biaya hidup keluarga hendaknya memberikan nafkah yang semestinya kepada anggota keluarganya. Orang tua yakni ayah dan ibu sama-sama bertanggung jawab terhadap anak. Masing-masing dituntut melaksanakan kewajibannya dalam batas-batas kemampuannya sebagai bentuk perlindungan terhadap kemaslahatan anak yang diserahkan perawatannya dan pengasuhannya kepada mereka. Agar anak tersebut mendapatkan pendidikan yang layak, bisa menikmati masa kecil yang tidak terkontaminasi dengan pekerjaan orang dewasa yang belum sepenuhnya dia kerjakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran kepada:

1. Anak hendaknya mempunyai tempat yang tepat untuk berbagi menceritakan keluh kesahnya, agar emosinya tidak terganggu.
2. Orang tua hendaknya sama-sama bertanggung jawab terhadap anak. Masing-masing dituntut melaksanakan kewajibannya dalam batas-batas kemampuannya sebagai bentuk perlindungan terhadap kemaslahatan anak yang diserahkan perawatannya dan pengasuhannya kepada mereka.
3. Pemerintah hendaknya memberikan edukasi kepada anak, orangtua serta masyarakat agar anak yang menjadi pengamen tersebut dapat diberikan wadah untuk mengembangkan bakat dan minatnya sesuai dengan keahliannya masing-masing.
4. Sarjana Bimbingan Konseling Islam kedepannya lebih ditingkatkan lagi pemahamannya tentang konseling pribadi agar bisa mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dilingkungan masyarakat terkhusus pada keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Achiruddin Saleh. *Pengantar Psikologis*, (Makassar: Aksara Timur), 2018,
- Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam* (Yogyakarta: UII Pres, 2001),
- Bagong Suryanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2010),
- Bastaman, Hana Djumhana, *Integrasi Psikologi dengan Islam Menuju Psikologi Islami*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997
- Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologi Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003)
- Chabib Thoaha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1996),
- Dadang Hawari, *Manajemen Stres Cemas Dan Depresi*, (Jakarta: FKUI, 2001),
- Dian Pribadining Hayu, “*Studi Korelasi Antara Persepsi Terhadap Lingkungan Sosial Dengan Motivasi Menjadi Pengamen*”, Tugas Akhir Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011,
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta didik*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2009)
- Hartono dan Boy Soedarmadji, *Psikologi Konseling*, (Jakarta: Kencana, 2012),
- Hening Riyadiningsi, *Peran Kondisi Psikologis dan Karakteristik Pribadi dalam Pengembangan Kepemimpinan Efektif : Sebuah Tinjauan Konseptual*, Skripsi (Purwokerto, Universitas Purwokerto),
- Herdiansyah Haris, *wawancara, observasi, dan focus groups*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2013)
- Irwan M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metode dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002),

- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Ed. Rev, cet.16,(Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012),
- Kholil Lur Rochman, *Kesehatan Mental*, (Purwokerto: Fajar Media Press, 2010),
- Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*, (Jakarta: PT Indeks, 2008),
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metode dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002),
- Musfir Az-Zahrani, *Konseling Terapi*, (Jakarta: Gema Insani, 2005),
- Mochamad Nursalim, *Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial*, (Yogyakarta: Ladang Kata, tt.),
- Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),
- Moleong, Lexy J.. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Namora Lumongga Lubis, *Depresi, Tinjauan Psikologis*, (Jakarta: Kencana, 2009),
- Nasution *Metode Research* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)
- Prasetya, *Logika dan Proses Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Lembaga Negara*, (1999),
- Raichu Amar, *Pengantar Metode Penelitian*. Padang IAIN Imam Bonjol Padang.2007.
- Sanapian Faisal. *Kormat-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali, 1992)
- Savitri Ramaiah, *Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya*, (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003),
- Siswanto, *Kesehatan Mental: Konsep, Cakupan, dan Perkembangannya*, (Yogyakarta:ANDI OFFSET, 2007),
- Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perawatan*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2008),

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2009), Cet, Ke-7,

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.

Sumanto. *Bimbingan dan Konseling*, (Jambi: Pustaka Ma'arif Press),

Syamsu Yusuf, Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014

Wiwien Dinar Pratisti, *Psikologi Anak Usia Dini*, (Bogor: PT. Indeks, 2008),

Yal Aziz, —Menertibkan Pengamen dan Pengemis di Objek Wisata Kota Padang, <https://sumbarprov.go.id/home/news/17532-menertibkan-pengamen-dan-pengemis-di-objek-wisata-kota-padang.html>. diakses 14 Februari 2021

Yuniarti, “Eksplorasi Anak Jalanan Sebagai Pengamen dan Pengemis di Terminal Tidar oleh Keluarga” (On-line), tersedia di: [https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php /komunitas/article/view/2416](https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/komunitas/article/view/2416) (21 Juli 2019).

Zikrul Hakim, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: PT. Bestari Buana Murni, 2012

PADANG